

Perbedaan *Financial Literacy* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta Berdasarkan Angkatan (Tahun Masuk) dan *Gender*

*Yohanes Anindra Bagas Wicaksono, Lita Yulita Fitriyani, Januar Eko Prasetio
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

DOI: [10.46821/equity.v2i2.273](https://doi.org/10.46821/equity.v2i2.273)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan literasi keuangan atau financial literacy mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan angkatan (tahun masuk) dan jenis kelamin atau gender. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metoda purposive sampling dan diperoleh sebanyak 97 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji uji validitas, uji reliabilitas, dan uji beda Mann-Whitney Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan literasi keuangan atau financial literacy mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan angkatan (tahun masuk). Hasil penelitian juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan financial literacy mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin atau gender.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Mahasiswa Ekonomi, Angkatan, Jenis Kelamin.

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of differences in financial literacy of students of the Faculty of Economics and Business UPN “Veteran” Yogyakarta based on class (year of entry) and gender. The population in this study were active students of the Faculty of Economics and Business UPN “Veteran” Yogyakarta batches of 2018, 2019, 2020, and 2021. Sampling in this study was carried out using the purposive sampling method and obtained by 97 respondents. The data analysis used in this study is descriptive statistics, validity test test, reliability test, and Mann-Whitney Wilcoxon difference test. The results showed that there were differences in the financial literacy of students of the Faculty of Economics and Business UPN “Veteran” Yogyakarta based on the batch (year of entry). The results of the study also showed that there was no difference in the financial literacy of students of the Faculty of Economics and Business UPN “Veteran” Yogyakarta based gender.

Keywords: Financial Literacy, Economic Student, Batch, Gender.

*Corresponding Author:

Email: yohanesbagas82@gmail.com



PENDAHULUAN

Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan sebuah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang diperlukan setiap individu agar dapat mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang (Yushita, 2017). *Financial literacy* penting dilakukan agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan disebabkan karena adanya kemampuan *financial literacy* seseorang yang rendah (Lusardi dkk., 2010). Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu diperlukan edukasi tentang keuangan untuk meningkatkan *financial literacy* masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan baik. *Financial literacy* menjadi penting bagi siapa saja yang ingin melakukan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk mahasiswa sebagai generasi muda. Dengan adanya literasi keuangan, maka generasi muda memiliki kebiasaan yang akan berpengaruh terhadap perilaku dan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya *financial literacy* diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak konsumtif serta mampu mengelola keuangannya dengan bijak (Novieningtyas, 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa sebagian generasi penerus di Indonesia belum memiliki literasi keuangan atau melek keuangan. Hasil survei nasional tersebut menunjukkan bahwa usia 18-25 tahun memiliki tingkat *financial literacy* sebesar 44,04% tergolong relatif rendah. Masyarakat yang memiliki pemahaman tentang perbankan sebesar 36,12% dan masyarakat yang memiliki pemahaman tentang asuransi sebesar 19,40%, namun hanya 4,92% saja yang memiliki pemahaman tentang keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* generasi muda rata-rata di Indonesia masih cukup rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Martin & Oliva (2001), mengungkapkan bahwa generasi muda sangat membutuhkan pengetahuan tentang *financial literacy* agar dapat menambah wawasan serta keterampilan keuangan sejak dini.

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar. Kota ini memiliki berbagai perguruan tinggi ternama yang didalamnya terdapat mahasiswa atau generasi muda dari berbagai wilayah. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta. Mahasiswa di perguruan tinggi ini tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik sikap, pemahaman, hingga perilaku terkait keuangan. Dalam universitas ini, fakultas yang memberikan pengetahuan tentang *financial literacy* secara mendalam yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswa di fakultas ini akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait keuangan agar dapat mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Faktanya, sebagian mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis belum sepenuhnya dapat menerapkan *financial literacy* dengan baik (Nurulhuda & Lutfiati, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* yaitu angkatan. Menurut Samekto dkk., (2014), angkatan adalah lama studi mahasiswa belajar di perguruan tinggi. Menurut Chen & Volpe (1998), angkatan atau mahasiswa yang lebih tua (senior) memiliki pemahaman *financial literacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang lebih muda (junior). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) yang menyatakan bahwa Angkatan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *financial literacy* individu. Faktor lain menyebutkan bahwa perbedaan *gender* juga mempengaruhi tingkat *financial literacy* individu. Penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) menunjukkan bahwa pria memiliki pemahaman *financial literacy* yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio & Pesudo (2013); Septiani & Rita (2013); Adam (2017); Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan atau *financial literacy* mahasiswa berdasarkan *gender*.

Mahasiswa atau mahasiswi memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan atau *financial literacy* agar dapat manajemen keuangan yang baik. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan literasi keuangan atau *financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan angkatan (tahun masuk) dan *gender*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan literasi keuangan atau *financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan angkatan (tahun masuk) dan jenis kelamin atau *gender*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda penelitian komparatif dengan pendekatan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian komparatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017), dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini merupakan metoda yang ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta dari angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui perhitungan dengan rumus *slovin*. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 97 responden. Pada penelitian ini, *financial literacy* diukur

menggunakan empat indikator yaitu, yaitu pengetahuan umum mengenai keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Model dan Teknik analisis data menggunakan uji statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis menggunakan uji beda *Mann Whitney Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total Score Financial Literacy

Tabel *score financial literacy* diatas mengindikasikan karakteristik mahasiswa terhadap beberapa kategori data berdasarkan tingkat *financial literacy*. Karakteristik pada tabel diatas dapat dilihat berdasarkan *gender* dan lamanya mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di lingkungan kampus. Berdasarkan kategorinya dibedakan menjadi tiga yaitu rendah (<60%), sedang (60%-79%), dan tinggi (>80%). Hasil pengolahan data menggunakan metode *purposive sampling* dapat diinterpretasikan seluruh mahasiswa memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi. Hal ini dapat diindikasikan tiap karakteristik mahasiswa berdasarkan lamanya mengalami pendidikan dan *gender* dengan rata-rata lebih dari 80%.

Salah satu indikator *financial literacy* yaitu, mengenai asuransi memiliki rata-rata nilai yang rendah. Hal ini tersebar berdasarkan hasil olah data yang tertera berdasarkan lamanya mengalami pendidikan, mahasiswa junior dan senior secara berturut-turut memahami asuransi sebesar 76% dan 78% saja, dimana berdasarkan parameter yang tertera dapat dikategorikan sedang dengan *range* berkisar (60%-79%). Berdasarkan kategori tersebut, universitas harus mulai mendalami pemahaman mengenai asuransi kepada mahasiswa-mahasiswa universitas sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dan wawasan mengenai manajemen keuangan.

Uji Beda Mann-Whitney Wilcoxon Financial Literacy Berdasarkan Angkatan
Hasil uji beda *Mann-Whitney-Wilcoxon* mengindikasikan nilai rata – rata yang diperoleh oleh mahasiswa junior dan mahasiswa senior sebesar 54,80 dan 48,08. Berdasarkan tingkat signifikansinya kedua kategori tersebut memiliki nilai signifikansi 0,04 (<0,05), dimana dapat diinterpretasikan H_0 tidak ditolak atau terdapat perbedaan tingkat *financial literacy* antara mahasiswa senior dan junior yang tersebar dari total observasi 97 sampel data di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji Z diindikasikan nilainya Z hitung sebesar -2,05. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan parameter nilai Z kritis sebesar -1,96 maka dapat diinterpretasikan hasil observasi berada dibawah zona kritis. Berdasarkan hasil analisis uji Z dapat diambil kesimpulan **H_1 tidak ditolak**.

Berdasarkan hasil interpretasi uji beda, dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkatan *financial literacy* pada karakteristik lamanya mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar (angkatan) mengajar di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta. Mahasiswa dengan kategori senior memiliki pemahaman *financial literacy* lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan kategori junior. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan untuk kategori mahasiswa senior lebih banyak mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama kegiatan kuliah, sehingga penerapan dalam strategi pengelolaan keuangan pribadi secara tepat dan efisien sudah lebih dulu diterapkan berdasarkan proses pembelajaran di bangku kuliah. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Darman dan Sadalia (2012), dimana pada hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa lamanya seseorang menempuh perkuliahan memiliki pengaruh positif dalam peningkatan kesadaran *financial literacy*. Selain itu, berdasarkan tabel total *total score financial literacy* pada tabel sebelumnya secara berurutan – turut mahasiswa senior dan junior memiliki *score* sebesar 83% dan 80%, dimana hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Mandell & Klein (2009); Nidar dan Bestari (2012); Shaari dkk., (2013); Margaretha & Pambudhi (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan literasi keuangan atau *financial literacy* berdasarkan angkatan (tahun masuk).

Tabel 1
Total Score Financial Literacy

| Variabel | Karakteristik | Kategori Tingkat <i>Financial Literacy</i> | | |
|---------------------------|------------------|--|---------------------|-----------------|
| | | Rendah < 60% | Sedang 60% - 79% | Tinggi > 80% |
| <i>Financial Literacy</i> | Mahasiswa Senior | | | 83% |
| | Mahasiswa Junior | | | 80% |
| | Mahasiswa | | | 82% |
| | Mahasiswa | | | 82% |

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Uji Beda *Mann-Whitney Wilcoxon*

| Ranks | Angkatan | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------------------------|----------|----|-----------|--------------------|
| <i>Financial Literacy</i> | Junior | 48 | 48,08 | 2068 |
| | Senior | 49 | 54,80 | 2685 |
| | Total | 97 | | |
| Test Statistics ^a | | | | Financial Literacy |
| <i>Mann-Whitney U</i> | | | | 892 |
| <i>Wilcoxon W</i> | | | | 2068 |
| Z | | | | -2,05 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | | 0,04 |

Sumber: Data Diolah

Tabel 3**Uji Beda Mann-Whitney Wilcoxon Financial Literacy Berdasarkan Gender**

| Ranks | Gender | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------------------------|--------|--------------------|-----------|--------------|
| Financial | Wanita | 48 | 48,51 | 2328,5 |
| Literacy | Pria | 49 | 49,48 | 2424,5 |
| | Total | 97 | | |
| Test Statistics ^a | | Financial Literacy | | |
| <i>Mann-Whitney</i> U | | 1152,5 | | |
| Wilcoxon W | | 2328,5 | | |
| Z | | -0,17 | | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,865 | | |

Sumber: Data Diolah

Uji Beda Mann-Whitney Wilcoxon Financial Literacy Berdasarkan Gender

Hasil uji beda *Mann-Whitney-Wilcoxon* mengindikasikan nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswi dan mahasiswa sebesar 48,51 dan 49,48. Berdasarkan tingkat signifikansinya kedua kategori tersebut memiliki nilai signifikansi 0,865 ($>0,05$), dimana dapat diinterpretasikan H_0 ditolak atau tidak terdapat perbedaan tingkat *financial literacy* antara mahasiswi dan junior yang tersebar dari total observasi 97 sampel data di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji Z diindikasikan nilainya Z hitung sebesar -0,17. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan parameter nilai Z kritis sebesar -1,96 maka dapat diinterpretasikan hasil observasi tidak berada dibawah zona kritis. Berdasarkan hasil analisis uji Z dapat diambil kesimpulan **H_2 ditolak**.

Berdasarkan hasil interpretasi uji beda, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan tingkatan *financial literacy* pada karakteristik jenis kelamin di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta. Hal ini dapat disimpulkan untuk memahami lebih mendalam *financial literacy* tidak melihat *gender* sebagai acuan, dimana semua mahasiswa dan mahasiswi memiliki kebebasan serta kesempatan dalam mempelajari dan mengimplementasikan pengetahuan *financial literacy* agar pengembangan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien dapat tercapai (Hidayat, 2021). Hasil penelitian yang telah dilaksanakan didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rio & Pesudo (2013); Septiani & Rita (2013); Adam (2017); Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *financial literacy* mahasiswa berdasarkan *gender*.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan literasi keuangan atau *financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan angkatan (tahun masuk). Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang lebih tua memiliki wawasan mengenai *financial literacy*

yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang lebih muda di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan atau *financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin atau *gender*. Hal ini disebabkan karena masing-masing mahasiswa mempunyai wawasan dan pandangan sendiri mengenai literasi keuangan atau *financial literacy*. Perbedaan jenis kelamin atau *gender* tidak menentukan perbedaan *financial literacy*. Saran teoritis untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor yang berbeda dengan memperhatikan relevansi variabel yang digunakan sesuai dengan ekspektasi dari hipotesis yang digunakan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan *interview* agar dapat menghasilkan jawaban yang lebih akurat. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan instansi pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang terkait dengan literasi keuangan atau *financial literacy* bagi mahasiswa. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta dapat mengelola dan memiliki pemahaman keuangan dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. M. (2017). Gender Disparity in Financial Literacy: Evidence from Homogeneous Group. *Journal of Accounting and Management*, 7(2), 140–148.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244.
- Chen, H., & Volpe, R. p. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Journal Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Chotima, C. (2015). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- E. Thomas Garman, R. (2010). Personal Finance. *Canada: South Western Cengage Learning*.

- Hidayat, A. (2021). Analisis Perbedaan Financial Literacy berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Nasabah PT. Bank BNI Persero Tbk. Cabang Parepare). *YUME: Journal of Management*, 4(3), 541–550. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2).
- Lantara, I. W. N., & Kartini, N. K. R. (2015). Akselerasi Program Edukasi Keuangan Melalui Kolaborasi Bank Indonesia, Lembaga Keuangan, Dan Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 95–113.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning, Volume 20*.
- Margaretha, F & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 17(1), 76–85.
- Martin, A., & Oliva, J. C. (2001). Teaching children about money: Applications of social learning and cognitive learning development theories. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 93(2), 26.
- Nababan Darman dan Isfenti Sadalia. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Nidar dan Bestari. (2012). Personal financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students Bandung Indonesia). *World Journal Of Social Sciences*, Vol.2 No.4.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners*, 1(2), 133–137.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*. 2(2), 111.
- Rio Rita, M., & Adiputra Pesudo, B. C. (2013). Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan?. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 58–65.

- Samekto, D., Syafrudie, H. A., & Sutrisno. (2014). Kecenderungan Lama Studi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur Reguler Dan Non-Reguler Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(2), 154.
- Septiani, N., & Rita, M. R. (2013). *Melek Finansial Dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Feb UKSW)*. 2009, 1–11.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh Kumar Moona Haji, M., & Mior Ahmad Jafri Md, S. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279.
- Sucianah, A., & Yuhertiana, I. (2021). Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 428–438. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2020>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.